e-ISSN: 2580-3239
p-ISSN: 2085-7993
Volume 23 No. 2 November 2024

Proyeksi Ekonomi dan Masa Depan UMKM di Indonesia Bagi Pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN – Kota Bandung

Irfan Achmad Musadat, Nur Fajrin Muharomah, Dwi Hanum Setiya Ningrum, Risti Malyani, Tri Lestari, Susi Julianti, Siti Oktaviani Nurhaliza
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: irfanachamd@unibi.ac.id; muharomahfajrin26@gmail.com; hanumningrum42@gmail.com; ristiimaylani@gmail.com; lestaritri2202@gmail.com; susijulianti31@gmail.com; siti02oktaviani@gmail.com

Abstrak

Proyeksi ekonomi memiliki peranan penting dalam memberikan gambaran tentang peluang dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di tengah perubahan global dan dinamika ekonomi domestik. Penelitian ini berfokus pada masa depan UMKM di bawah binaan Rumah BUMN di Kota Bandung, dengan tujuan mengeksplorasi bagaimana strategi adaptasi, inovasi, dan kolaborasi dapat mendukung keberlanjutan usaha mereka.Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, pengelola Rumah BUMN, serta analisis dokumen terkait kebijakan pemerintah dan tren ekonomi terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dengan dukungan akses teknologi, pemasaran digital, dan ekosistem kolaboratif yang difasilitasi oleh Rumah BUMN. Namun, tantangan seperti akses permodalan, literasi digital, dan ketidakpastian ekonomi global menjadi hambatan yang harus diatasi.Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk menghadapi masa depan, pelaku UMKM perlu meningkatkan kompetensi manajerial, memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi, serta menjalin sinergi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan swasta. Rumah BUMN diharapkan terus menjadi penggerak utama dalam mendukung inovasi dan keberlanjutan UMKM di Kota Bandung.

Kata Kunci: UMKM, Proyeksi Ekonomi, Rumah BUMN, Digitalisasi, Keberlanjutan Usaha.

Abstract

This study focuses on the future of MSMEs under the guidance of Rumah BUMN in Bandung City, aiming to explore how adaptation, innovation, and collaboration strategies can support their business sustainability. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with MSME actors, Rumah BUMN managers, and analysis of documents related to government policies and current economic trends. The findings reveal that the MSME sector holds significant potential for growth, especially with the support of technological access, digital marketing, and a collaborative ecosystem facilitated by Rumah BUMN. However, challenges such as access to capital, digital literacy, and global economic uncertainty remain obstacles that need to be addressed. The study concludes that to face the future, MSME actors need to enhance managerial competencies, leverage opportunities offered by digitalization, and foster synergies with various stakeholders, including the government and private sector. Rumah BUMN is expected to continue being a key driver in supporting innovation and the sustainability of MSMEs in Bandung City.

Keywords: *MSMEs, Economic Projections, Rumah BUMN, Digitalization, Business Sustainability.*

e-ISSN: 2580-3239
p-ISSN: 2085-7993
Volume 23 No. 2 November 2024

1 PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya menjadi tulang punggung bagi penciptaan lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik, UMKM menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti perubahan preferensi konsumen, adopsi teknologi digital, serta akses permodalan. Oleh karena itu, proyeksi ekonomi menjadi penting untuk memberikan panduan bagi pelaku UMKM dalam merumuskan strategi yang adaptif dan inovatif. Rumah BUMN, sebagai salah satu inisiatif pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), hadir untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pendampingan, pelatihan, dan penyediaan akses ke jaringan bisnis yang lebih luas. Di Kota Bandung, Rumah BUMN memainkan peranan signifikan dalam mendorong daya saing UMKM binaannya. Namun, pertanyaan utama yang muncul adalah bagaimana pelaku UMKM dapat bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks, sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai proyeksi ekonomi dan masa depan UMKM di bawah binaan Rumah BUMN di Kota Bandung. Dengan memahami peluang dan tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

2 KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam penelitian ini menjadi landasan teori untuk memahami dan menganalisis proyeksi ekonomi serta masa depan UMKM di Indonesia, khususnya yang berada di bawah binaan Rumah BUMN. Fokus utama kajian ini melibatkan beberapa konsep kunci, yaitu peran strategis UMKM dalam perekonomian, pengaruh proyeksi ekonomi terhadap keberlanjutan UMKM, inovasi digital sebagai peluang, dan peran lembaga pendukung seperti Rumah BUMN dalam pengembangan UMKM. UMKM memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2022) menunjukkan bahwa sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB Indonesia dan menciptakan 97% lapangan kerja di seluruh negeri. Meskipun demikian, berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya akses terhadap teknologi, dan kapasitas manajerial yang terbatas menjadi kendala utama dalam pengembangan sektor ini.nSchaper (2020) menggarisbawahi bahwa adaptasi terhadap perubahan ekonomi global adalah salah satu kunci bagi UMKM untuk tetap bertahan dalam menghadapi dinamika pasar. Dalam hal ini, daya saing dapat ditingkatkan melalui inovasi dan kolaborasi lintas sektor. Proyeksi ekonomi menyediakan panduan bagi UMKM untuk merumuskan strategi yang lebih adaptif. Menurut laporan Bank Dunia (2023), perlambatan pertumbuhan ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, dan tantangan lingkungan menjadi tekanan tambahan yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM. Di dalam negeri, inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan tantangan pasar domestik juga berpengaruh besar terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Studi Siregar et al. (2023) menekankan bahwa pelaku UMKM perlu memanfaatkan tren seperti konsumsi digital, potensi ekspor, dan pertumbuhan sektor industri kreatif. Tren ini dapat menjadi pilar utama untuk mendorong keberlanjutan UMKM di masa depan. Digitalisasi menjadi elemen kunci dalam transformasi UMKM. Menurut Davis (2021), pemanfaatan teknologi digital melalui e-commerce, media sosial, dan fintech dapat membantu UMKM memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menghadirkan produk yang lebih kompetitif. Namun, rendahnya literasi digital menjadi hambatan besar bagi sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia (Tambunan, 2022). Dalam konteks ini, keberadaan lembaga pendukung seperti Rumah BUMN sangat penting untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses terhadap teknologi digital. Rumah BUMN dirancang untuk memperkuat UMKM melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan. Menurut Rahayu dan Kurniawan (2022), inisiatif ini berhasil meningkatkan literasi manajerial dan kemampuan pemasaran digital bagi UMKM. Rumah BUMN di Kota Bandung, misalnya, telah menjalankan sejumlah program inovatif yang membantu UMKM lokal meningkatkan daya saing mereka.

e-ISSN: 2580-3239
p-ISSN: 2085-7993
Volume 23 No. 2 November 2024

Namun, Setiawan (2023) mencatat bahwa keberlanjutan program Rumah BUMN sangat bergantung pada kolaborasi yang efektif antara lembaga ini, pemerintah, dan sektor swasta. Sinergi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan diperlukan untuk memastikan UMKM mampu bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi.

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi proyeksi ekonomi dan masa depan UMKM di bawah binaan Rumah BUMN di Kota Bandung. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman, tantangan, serta strategi yang diterapkan oleh pelaku UMKM dalam menghadapi dinamika ekonomi. Penelitian dilakukan di Kota Bandung dengan fokus pada UMKM yang tergabung dalam program binaan Rumah BUMN. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis Rumah BUMN dalam mendukung UMKM melalui pelatihan, pendampingan, serta pengembangan jaringan bisnis. Subjek penelitian mencakup pelaku UMKM yang menjadi binaan Rumah BUMN, pengelola Rumah BUMN yang secara langsung terlibat dalam program pengembangan UMKM, serta pemangku kebijakan dari pemerintah daerah dan sektor swasta yang relevan dengan keberlanjutan UMKM. Data diperoleh melalui wawancara mendalam untuk menggali pengalaman, tantangan, dan strategi adaptasi pelaku UMKM serta wawasan dari pengelola Rumah BUMN terkait program dukungan yang dijalankan.

Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati aktivitas UMKM dan Rumah BUMN, seperti pelatihan, pemasaran digital, dan kolaborasi bisnis. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis laporan tahunan, kebijakan pemerintah, serta data ekonomi terkini yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik, mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber, reduksi data untuk menyederhanakan informasi sesuai fokus penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola utama yang ditemukan. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber, yang membandingkan data dari pelaku UMKM, pengelola Rumah BUMN, dan dokumen pendukung, serta triangulasi metode dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proyeksi ekonomi UMKM, adopsi inovasi digital, serta efektivitas dukungan Rumah BUMN dalam menunjang keberlanjutan UMKM di Kota Bandung. Hasil penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM di masa mendatang

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan mengenai proyeksi ekonomi dan masa depan UMKM di Indonesia, khususnya bagi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN di Kota Bandung, menunjukkan beberapa temuan penting terkait tantangan, peluang, dan strategi yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut adalah beberapa poin utama yang dapat disimpulkan. Pelaku UMKM di Kota Bandung menghadapi berbagai tantangan yang bersifat struktural maupun eksternal. Salah satunya adalah akses terbatas terhadap pembiayaan dan modal usaha, yang seringkali menghambat pengembangan usaha mereka. Selain itu, perubahan cepat dalam teknologi dan digitalisasi menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM yang belum sepenuhnya siap beradaptasi dengan platform digital. Kurangnya pemahaman mengenai pemasaran digital dan manajemen keuangan yang efisien juga menjadi kendala utama dalam upaya memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Meskipun terdapat banyak tantangan, UMKM di Kota Bandung juga memiliki berbagai peluang. Salah satu peluang terbesar adalah berkembangnya pasar digital yang semakin pesat, yang memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah. Rumah BUMN, melalui program pendampingan dan pelatihan, berperan penting dalam memfasilitasi pelaku UMKM untuk memanfaatkan peluang ini. Program pelatihan digital marketing, e-commerce, serta peningkatan kapasitas manajerial memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berkembang lebih cepat. Rumah BUMN berperan vital dalam mendukung keberlanjutan UMKM melalui berbagai inisiatif, termasuk pelatihan

e-ISSN: 2580-3239
p-ISSN: 2085-7993
Volume 23 No. 2 November 2024

keterampilan bisnis, pembekalan teknis terkait digitalisasi, serta akses ke jaringan bisnis yang lebih luas. Program-program yang dijalankan oleh Rumah BUMN membantu UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi era ekonomi digital. Pengelola Rumah BUMN juga aktif dalam menjembatani UMKM dengan pihak-pihak yang dapat menyediakan modal atau dukungan lain, seperti lembaga keuangan dan pihak swasta. UMKM binaan Rumah BUMN semakin menunjukkan kemajuan dalam hal inovasi, terutama dalam mengadopsi teknologi digital. Banyak pelaku UMKM yang sudah mulai mengembangkan usaha mereka melalui platform e-commerce dan media sosial.

Mereka memanfaatkan pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas produk dan memperluas jaringan pasar. Rumah BUMN memberikan pelatihan yang relevan untuk membantu pelaku UMKM menguasai teknologi tersebut dan mengoptimalkan kehadiran online mereka. Di masa depan, proyeksi ekonomi untuk UMKM di Kota Bandung menunjukkan potensi yang besar, terutama dengan semakin terbukanya akses ke pasar digital. Selain itu, adanya dukungan dari Rumah BUMN dan pemerintah daerah diharapkan dapat mempercepat transformasi UMKM menuju ekonomi berbasis teknologi. Potensi pasar domestik yang besar, serta peluang untuk ekspor produk UMKM ke pasar internasional, juga menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang signifikan bagi UMKM di masa depan.

5 SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai proyeksi ekonomi dan masa depan UMKM di Indonesia, khususnya bagi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN di Kota Bandung, dapat disarikan sebagai berikut UMKM di Kota Bandung memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan di masa depan, terutama dengan adanya dukungan yang kuat dari Rumah BUMN. Pelatihan, pendampingan, dan pengembangan jaringan bisnis yang diberikan oleh Rumah BUMN membantu pelaku UMKM dalam mengoptimalkan potensi usaha mereka, baik di pasar lokal maupun digital. Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM juga dihadapkan pada tantangan, seperti keterbatasan akses modal, kurangnya pemahaman tentang digitalisasi, serta kesulitan dalam mengelola usaha secara efisien.

Tantangan-tantangan ini dapat menghambat perkembangan dan keberlanjutan UMKM jika tidak ditangani dengan baik. Adanya peluang besar di pasar digital dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya inovasi menjadi faktor yang mendukung masa depan UMKM. Rumah BUMN berperan penting dalam memberikan pelatihan yang relevan, seperti digital marketing dan e-commerce, yang memungkinkan pelaku UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Rumah BUMN memiliki peran strategis dalam memberikan dukungan kepada UMKM, baik melalui pendampingan teknis maupun pembekalan manajerial. Program-program yang ada membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Secara keseluruhan, proyeksi ekonomi untuk UMKM di Kota Bandung sangat positif, dengan potensi pertumbuhan yang didorong oleh adopsi teknologi digital, kemudahan akses pasar, dan dukungan berkelanjutan dari Rumah BUMN. Jika tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi, UMKM berpotensi menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia.

Dengan demikian, masa depan UMKM di Kota Bandung, terutama yang berada di bawah binaan Rumah BUMN, sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk memanfaatkan peluang, mengatasi tantangan, dan terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan ekonomi yang semakin digital dan global.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.

Bank Dunia. (2023). *Unlocking MSME Potential in Emerging Economies*. Washington, D.C.: The World Bank Group.

Schaper, M. (2020). *Small Business and the Global Economy*. London: Routledge.

e-ISSN: 2580-3239
p-ISSN: 2085-7993
Volume 23 No. 2 November 2024

Tambunan, T. (2022). *The Dynamics of SME Development in Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rahayu, S., & Kurniawan, D. (2022). "Rumah BUMN and Digital Empowerment of MSMEs." *Journal of MSME Development*, 12(3), 45-60.

Setiawan, H. (2023). "Collaborative Models for MSME Sustainability." *Asian Journal of Business Innovation*, 15(2), 89-102.